

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM
PENGENDALIAN MANAJEMEN, DAN LINGKUNGAN
INTERNAL TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI DINAS
KESEHATAN KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis**

Diajukan Oleh:

Muhammad Eka Putra Wibowo

NPM. 2001120017.P

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2023

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Eka Putra Wibowo
Nomor Pokok : 2001120017.P
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem
Pengendalian Manajemen, Dan Lingkungan Internal
Terhadap Kinerja Manajerial Di Dinas Kesehatan Kota
Palembang

Pembimbing Skripsi

Tanggal ^{10/23} 14/4 Pembimbing I : Rifani Akbar Sulbahri, S.E., MM., M.Ak., Ak., CA.,
ACPA., CSRS
NIDN : 0231058801

Tanggal ^{10/23} 14/4 Pembimbing II : Riza Syahputra, S.E., Ak., CA., CPA., M.Ak.
NIDN : 0223116001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Tanggal 10 April 2023

Ka. Prodi Akuntansi
Tanggal 10 April 2023



Dr. Msy Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN: 0205026401

Meti Zuliyana, SE, M.M., Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205056701

122 / PS / DFE / 23

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Eka Putra Wibowo
Nomor Pokok : 2001120017.P
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem
Pengendalian Manajemen, Dan Lingkungan Internal
Terhadap Kinerja Manajerial Di Dinas Kesehatan Kota
Palembang

Penguji Skripsi

Tanggal ^{10/4} 23 Ketua Penguji : Rifani Akbar Sulbahri, S.E., MM., M.Ak., Ak., CA.,
ACPA., CSRS
NIDN : 0231058801

Tanggal ^{10/4} 23 Penguji I : Riza Syahputra, S.E., Ak., CA., CPA., M.Ak
NIDN : 0223116001

Tanggal ^{10/4} 23 Penguji II : Kusminaini Armin, S.E., M.M.
NIDN : 0222086301

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ka. Prodi Akutansi

Tanggal 10 April 2023

Tanggal 10 April 2023



Dr. Msy Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN: 0205026401

Meti Zuliyana, SE, M.M., Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205056701

122/PS/DFE/23

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jangan pernah malu dengan apa yang kamu kerjakan walaupun gagal, cobalah belajar dari kegagalan dan mulai lagi”

Kupersembahkan kepada :

- *Istri Tercinta*
- *Orang tua dan Mertua tersayang*
- *Keluarga besarku*
- *Sahabat-sahabatku*
- *Dosen pembimbingku*
- *Almamaterku*

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Eka Putra Wibowo

Npm/Nomor Pokok : 2001120017.P

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, April 2023



Muhammad Eka Putra Wibowo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami persembahkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-NYA semata sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen, Dan Lingkungan Internal Terhadap Kinerja Manajerial Di Dinas Kesehatan Kota Palembang". skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah,MP selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE.M.Si.Ak.CA. CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang
3. Dr. M.Ima Andriyani,SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
4. Ibu Meti Zuliyana, SE,M.M.,Ak,CA, CSRS, Selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang
5. Bapak Rifani Akbar Sulbahri,S.E.,MM.,M.Ak.,Ak.,CA.,ACPA.,CSRS selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberi bimbingan selama masa penelitian.

6. Bapak Riza Syahputra,.S.E.,Ak.,CA.,CPA.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberi bimbingan selama masa penelitian.
7. Seluruh staff dan pegawai Dinas Kesehatan Kota Palembang telah bersedia memberikan data dan kesempatan tempat untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua ku tercinta, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta termotivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman ku, terimakasih atas dukungan, semangat, pengalaman selama kuliah. Semoga tali silaturahmi kita terus terjalin dan semoga kita menjadi orang yang sukses.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian dan keterbatasan waktu, tenaga juga kemampuan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aaminnn...

Palembang, April 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
RIWAYAT HIDUP.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis.....	14
2.1.1 Grand Theory	14
2.1.1.1 Teori Kontijensi.....	14
2.1.2 Kinerja Manajerial	15
2.1.2.1 Kinerja Manajerial Sektor Publik	15
2.1.2.2 Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah.....	16
2.1.2.3 Faktor-faktor Kinerja Manajerial	18
2.1.2.4 Indikator Kinerja Manajerial.....	19
2.1.2.5 Sistem Informasi Akuntansi	20
2.1.2.6 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	20

2.1.2.7	Komponen Sistem Informasi Akuntansi	21
2.1.2.8	Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	21
2.1.2.9	Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	22
2.1.2.10	Dimensi atau Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	22
2.1.3	Sistem Pengendalian Manajemen	26
2.1.3.1	Pengertian dan Konsep Sistem Pengendalian Manajemen	26
2.1.3.2	Fungsi Pengendalian Manajemen.....	30
2.1.3.3	Dimensi Sistem Pengendalian Manajemen	33
2.1.3.4	Indikator Sistem Pengendalian Manajemen.....	34
2.1.3.5	Tujuan Sistem Pengendalian Manajemen	35
2.1.4	Lingkungan Internal	35
2.1.4.1	Pengertian Lingkungan Internal	36
2.1.4.2	Analisis Lingkungan Internal.....	36
2.1.4.3	Indikator Lingkungan Internal	37
2.2	Penelitian Lain Yang Relevan	38
2.3	Kerangka Berfikir	41
2.4	Hipotesis.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	46
3.2	Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data	46
3.2.1	Sumber Data.....	46
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.3	Populasi dan Sample	49
3.3.1	Populasi.....	49
3.3.2	Sample	49
3.4	Rancangan Penelitian	50
3.5	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	51
3.5.1	Variabel Penelitian	51
3.5.2	Defenisi Operasional	51
3.6	Instrument Penelitian.....	54
3.6.1	Uji Validitas	55

3.6.2 Uji Reliabilitas	56
3.7 Uji Asumsi Klasik	56
3.7.1 Uji Normalitas	56
3.7.2 Uji Multikolinieritas	57
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	57
3.8 Teknik Analisis Data	57
3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda	58
3.8.2 Analisis Koefisien Korelasi (r).....	61
3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	61
3.9 Uji Hipotesis	62

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian	65
4.1.1 Sejarah Singkat Dinas Kesehatan Kota Palembang	65
4.1.2 Visi Dan Misi	65
4.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	66
4.1.4 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab	68
4.1.5 Deskripsi Profil Responden	79
4.1.5.1 Jumlah Responden Berdasarkan Umur	79
4.1.5.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	79
4.1.6 Hasil Uji Instrumen Penelitian	83
4.1.6.1 Uji Validitas	83
4.1.6.2 Uji Reliabilitas.....	87
4.1.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	91
4.1.7.1 Analisa Linier Berganda.....	93
4.1.8 Koefisien Korelasi.....	95
4.1.9 Koefisien Determinasi	96
4.1.10 Uji Hipotesis Penelitian.....	96
4.1.11 Uji Simultan (Uji F).....	96
4.1.12 Uji Parsial (Uji t).....	98
4.2 Pembahasan	99

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Anggaran Belanja Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021	7
2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	39
3.1 Jadwal Penelitian.....	44
3.2 Pejabat Struktural Yang Dijadikan Sampel Penelitian.....	48
3.3 Definisi Operasional.....	50
3.4 Skala Likert.....	53
3.5 Interval Koefisien.....	57
4.1 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X1).....	84
4.2 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Manajemen (X2).....	85
4.3 Hasil Uji Validitas Lingkungan Internal (X3)	85
4.4 Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial (Y).....	86
4.5 Hasil Uji Reliabilitas	87
4.6 Hasil Uji Normalitas.....	88
4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	89
4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	91
4.9 Hasil Uji Koefesien Korelasi	92
4.10 Hasil Uji Koefesien Determinasi	93
4.11 Hasil Uji F.....	94
4.12 Hasil Uji t.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	42
4.1 Dinas Kesehatan Kota Palembang	63
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan	82
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis.....	83
4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	90

ABSTRAK

Muhammad Eka Putra Wibowo, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen dan Lingkungan Internal Terhadap Kinerja Manajerial di Dinas Kesehatan Kota Palembang (Dibawah bimbingan Bapak Rifani Akbar Sulbahri, S.E., MM., M.Ak., Ak., CA., ACPA., CSRS dan Bapak Riza Syahputra, S.E., Ak., CA., CPA., M.Ak)

Menurut Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 menjelaskan bahwa Dinas Kesehatan Kota Palembang adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : dilihat dari persamaan regresi linier berganda $Y = 5,331 + 0,352X_1 + 0,346 X_2 + 0,135 X_3$, hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen dan Lingkungan Internal dapat meningkatkan Kinerja Manajerial di Dinas Kesehatan Kota Palembang.

Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen dan Lingkungan Internal secara bersama-sama mempengaruhi Kinerja Manajerial di Dinas Kesehatan Kota Palembang. Hal ini menunjukkan dengan nilai sig F (0,000) < 0,05. Hasil uji parsial juga menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi Kinerja Manajerial ditunjukkan dengan nilai sig t (0,004) < a (0,05), variabel Sistem Pengendalian Manajemen mempengaruhi Kinerja Manajerial ditunjukkan dengan nilai sig t (0,013) < a (0,05). variabel Lingkungan Internal mempengaruhi Kinerja Manajerial ditunjukkan dengan nilai sig t (0,040) < a (0,05).

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen Lingkungan Internal dan Kinerja Manajerial

ABSTRACT

Muhammad Eka Putra Wibowo, The Influence of Accounting Information Systems, Management Control Systems and Internal Environment on Managerial Performance at the Palembang City Health Office (Under the guidance of Mr. Rifani Akbar Sulbahri,.S.E.,MM,.M.Ak.,Ak.,CA,. ACPA.,CSRS and Mr. Riza Syahputra,.S.E.,Ak.,CA.,CPA.,MAk)

According to the Minister of Health Number 75 of 2014, it is explained that the Palembang City Health Office is a health service facility that organizes public health efforts and first-level individual health efforts, with more priority on promotive and preventive efforts, to achieve the highest degree of public health in its working area.

The results of this study are as follows: seen from the multiple linear regression equation $Y = 5.331 + 0.352X_1 + 0.346X_2 + 0.135X_3$, this shows that the Accounting Information System, Management Control System and Internal Environment can improve Managerial Performance at the Palembang City Health Office.

The results of simultaneous hypothesis testing show that the variables of Accounting Information Systems, Management Control Systems and Internal Environment jointly affect Managerial Performance at the Palembang City Health Office. This shows the sig F value $(0.000) < 0.05$. The results of the partial test also show that the Accounting Information System variable affects Managerial Performance indicated by a sig t $(0.004) < a (0.05)$, the Management Control System variable affects Managerial Performance indicated by a sig t $(0.013) < a (0.05)$. Internal Environment variables affecting Managerial Performance are shown with a sig t value $(0.040) < a (0.05)$.

***Keywords: Accounting Information System, Management Control System
Internal Environment and Managerial Performance***

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Eka Putra Wibowo dilahirkan di kota Palembang pada tanggal 7 Januari 1994, merupakan anak ke Lima dari Lima bersaudara, dari pasangan bapak Alm Januar Finani, SE dan ibu Fatimah Aslamiah. Sekolah dasar diselesaikan tahun 2005 di SD YKPP 1 Plaju, sekolah menengah pertama di selesaikan tahun 2008 di SMP negeri 15 palembang. Dan selanjutnya menyelesaikan sekolah menengah Atas pada tahun 2011 di SMA Patra Mandiri 1 Palembang. Menyelesaikan Ahli Madya tahun 2014 di Universitas Negeri Sriwijaya. Pada tahun 2020, ia memasuki fakultas ekonomi dan bisnis program studi akuntansi universitas Tridinanti palembang.

Palembang, April 2023

Muhammad Eka Putra Wibowo

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah daerah merupakan lembaga yang menjalankan roda pemerintah yang sumber pengesahannya berasal dari masyarakat. Kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat kepada penyelenggara pemerintah harus diimbangi dengan kinerja yang baik, sehingga pelayanan dapat ditingkatkan secara efektif dan menyentuh pada masyarakat. Untuk pemerintah daerah, penilaian kinerja menjadi sorotan banyak pihak terlebih dengan adanya otonomi daerah yang memberikan kewenangan lebih luas kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat seperti yang diamanatkan dalam UU nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Tuntutan agar instansi pemerintah terutama bagi pemerintah daerah untuk dapat mengukur kinerja semakin besar dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan Daerah.

Kinerja pegawai secara umum adalah sebuah perwujudan kerja yang dilakukan oleh karyawan yang biasanya digunakan sebagai dasar atau acuan penilaian terhadap karyawan didalam suatu organisasi. Kinerja yang baik merupakan suatu langkah untuk menuju tercapainya tujuan organisasi oleh karena itu, kinerja juga merupakan sarana penentu dalam mencapai tujuan organisasi sehingga perlu diupayakan untuk meningkatkan kinerja karyawan

Menurut Bastian, (2013:10) kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tertuang dalam perumusan skema strategis suatu organisasi. Pada sektor pemerintah, kinerja dapat diartikan sebagai suatu prestasi yang dicapai oleh pegawai pemerintah atau instansi pemerintah dalam melaksanakan pelayanan masyarakat dalam suatu periode.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang melaksanakan berbagai operasi dalam rangka menghasilkan informasi yang relevan, diantaranya mencatat data ekonomi, memproses dan menganalisa data serta menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan. Perusahaan-perusahaan pada saat sekarang sudah mulai meninggalkan sistem manual, mereka mulai beralih ke Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer (computer based system). Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi atau merupakan sebuah rangkaian prosedur formal. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi keuangan dan non keuangan dapat dilakukan dengan mudah dengan adanya dukungan paket program sistem informasi akuntansi yang dewasa ini semakin banyak variasinya dan dapat diperoleh dengan mudah dipasaran

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Menurut Azhar, (2017:143) menyatakan sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang

dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif.

Sistem informasi akuntansi merupakan faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan pada perusahaan Al-Eqab dkk, (2013:5). Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliabel*). Kualitas sistem informasi akuntansi yang baik merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dapat melakukan investasi dibidang teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Sistem pengendalian manajemen diperlukan untuk mengendalikan bagaimana strategi dalam perusahaan berlangsung sesuai dengan rencana dan tujuannya. Kesiapan dan kemauan perusahaan untuk mengikuti perkembangan dunia usaha yang akan selalu menghadapi situasi dimana strategi yang direncanakan tidak terdefiniskan dengan baik. Sistem pengendalian manajemen yang kurang baik membawa pengaruh pada kualitas kinerja keuangan perusahaan keseluruhan, dan akan berakibat pada lemahnya perencanaan dan sekaligus berkurangnya control atas pelaksanaan operasional perusahaan.

Menurut Mulyadi (2011:3) pengertian sistem pengendalian manajemen adalah Suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan sasaran masa depan yang hendak dicapai oleh organisasi, merencanakan kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut, serta mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu dalam era sekarang ini dimana teknologi dan peradaban sudah sangat maju, sumber daya manusia yang kompeten yang memiliki semangat dan Lingkungan Internal yang tinggi dalam menjalankan peran dan fungsinya baik untuk individual maupun tujuan organisasional. Oleh, karena itu maju tidaknya suatu negara tergantung dari kemampuan dan kedisiplinan dari sumber daya manusia itu sendiri.

Lingkungan internal pegawai yaitu Menurut Hunger dalam Herawati, (2020:3) mengemukakan bahwa Setiap usaha yang dilakukan perusahaan selalu dihadapkan pada situasi yang selalu berubah. Kondisi tersebut tidak mungkin dilaksanakan tanpa adanya proses penyesuaian terhadap kondisi internal yang ada. Jadi lingkungan internal merupakan cerminan kekuatan atau kelemahan dari suatu organisasi perusahaan dan dapat mencerminkan kemampuan manajemen untuk mengelola perusahaan. Hal ini dapat menunjukkan kekuatan sumber daya, meliputi segala aspek material atau non material yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan usaha dan fungsinya untuk memproduksi secara komersial. Konsep tersebut terdiri dari kemampuan pengusaha, kemampuan optimalisasi proses produksi yang ada, kapabilitas mengadakan ekspansi pasar, dan pengelolaan keuangannya

Menurut Achmad dkk (2010:49) mengemukakan bahwa Lingkungan internal adalah “para pelaku yang secara langsung berkaitan dengan lingkungan, yang mempengaruhi perusahaan”. ditujukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan organisasi relatif dibanding dengan para pesaingnya

Kinerja manajerial adalah kemampuan dan prestasi kerja yang dicapai oleh sekelompok orang dalam organisasi dalam melaksanakan tugas dan

tanggung jawab dalam melaksanakan operasional organisasi. Dalam arti bahwa untuk meningkatkan kinerja manajerial harus disertai dengan SDM yang baik. Dengan adanya SDM di dalam organisasi yang berkualitas, maka akan meningkatkan hasil kinerja manajerial yang baik. Sumber daya manusia yang baik erat kaitanya dengan manajemen yang baik sehingga menghasilkan output yaitu kinerja yang baik.

Kinerja manajerial menurut Mahoney dalam Febrianti, (2019:3) diartikan sebagai kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staff, negosiasi, dan representasi. kinerja manajerial seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi, dengan kata lain manajerial merupakan hasil kerja dari individu dalam organisasi yang melaksanakan tugas-tugas manajerial.

Widarsono dalam Handayani (2014:6), menyatakan kinerja manajerial diartikan sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Suatu pengukuran kinerja manajerial yang sah dan dapat dipercaya mutlak diperlukan untuk menilai prestasi manajer dan unit organisasi yang dipimpinnya. Maka pengukuran kinerja manajerial instansi pemerintah patut mendapatkan perhatian yang serius sebab berkaitan dengan tanggung jawab alokasi anggaran daerah. Agar pemerintah yang baik tersebut terwujud, maka perlu meningkatkan kualitas pelaksanaan kinerja manajerial, instansi pemerintah membuat penetapan kinerja manajerial secara berjenjang dengan tujuan untuk mewujudkan suatu capaian yang baik, melalui penetapan target kinerja manajerial, serta indikator kinerja manajerial yang menggambarkan pencapaiannya baik berupa keberhasilan maupun manfaat. Secara umum,

kinerja diartikan sebagai suatu prestasi atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh individu atau organisasi pada suatu periode tertentu..

Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah saat ini diamanatkan untuk menerapkan sistem akuntansi yang berdasarkan SAP berbasis akrual penuh, termasuk Pemerintah Daerah Kota Palembang sesuai dengan amanat PP Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual.

Menurut Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 menjelaskan bahwa Dinas Kesehatan Kota Palembang adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Dinas Kesehatan Kota Palembang adalah unsur pelaksana otonomi daerah dalam bidang kesehatan. Dinas Kesehatan Kota Palembang adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kota Palembang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui Sekretaris Daerah. Di dalamnya terdapat beberapa struktur organisasi yang menunjang dibidang kesehatan salah satunya adalah SubBagian Keuangan yang bertugas membantu sekretariat dalam melaksanakan penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, pembukuan, verifikasi dan pembendaharaan dinas.

Berdasarkan hasil observasi di Dinas Kesehatan Kota Palembang dan hasil wawancara dengan bagian Penyusun Anggaran dan Pelaporan Keuangan dan Kepala Dinas Kesehatan Kota Palembang mengatakan kegiatan anggaran Dinas

Kesehatan meliputi 140 kegiatan di tahun 2021 diantaranya kegiatan Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. Belanja Langsung meliputi belanja barang dan jasa, seperti pengadaan barang dan Belanja Tidak Langsung meliputi belanja pegawai, seperti gaji pokok dan tunjangan-tunjangan. Kegiatan anggaran mencakup Dinas Kesehatan dan 41 UPTD. Pembuatan laporan keuangan dilakukan secara periodik yaitu bulanan, triwulan (3 bulan), semester (6 bulan) dan tahunan. Laporan keuangan masih menggunakan microsoft excel sehingga kesulitan dengan banyaknya data yang terlibat dan memakan waktu yang lama, dengan data anggaran yang banyak mengakibatkan bagian penyusun anggaran dan pelaporan keuangan kesulitan dalam membuat bahan penyusunan anggaran untuk periode tahun berikutnya karena harus mengecek satu per satu data kegiatan anggaran. Laporan keuangan anggaran juga sebagai bahan monitoring oleh Kepala Dinas kesehatan. Proses monitoring anggaran yang berjalan sampai saat ini yaitu melihat dari laporan keuangan periodik, dengan pembuatan laporannya memakan waktu yang lama berdampak kepada proses monitoring, sehingga Kepala Dinas sulit dalam melakukan pengawasan anggaran yang akan menjadi bahan evaluasi perencanaan anggaran di tahun berikutnya dan berdampak kepada kegiatan anggaran yang akan di sahkan oleh walikota sehingga dana untuk kegiatan anggaran yang direncanakan, belum bisa terealisasikan oleh Dinas Kesehatan Kota Palembang.

Berikut ini merupakan Anggaran Belanja Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021, yang terlihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut

**Tabel 1.1. Anggaran Belanja
Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2019 – 2021**

No	Tahun	Uraian	Anggaran	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2019	Belanja	420.532.712.864,05	361.512.443.800,00	85,97
		Belanja Tidak Langsung	279.211.851.864,00	223.240.928.465,00	79,95
		1. Belanja Pegawai	141.320.861.000,00	138.271.515.335,00	97,84
		Belanja Langsung	280.451.265.379,03	236.132.227.251,07	84,20
		1. Belanja Pegawai	483.740.000,00	437.260.000,00	90,39
		2. Belanja Barang dan Jasa	231.274.623.115,32	211.186.309.143,32	83,43
		3. Belanja Modal	48.692.902.263,70	24.504.658.107,70	86,73
2	2020	Belanja	423.213.432.234,64	381.322.113.542,07	90,10
		Belanja Tidak Langsung	280.743.532.000,00	265.890.780.000,00	94,71
		2. Belanja Pegawai	142.469.900.236,60	115.431.333.540,00	81,02
		Belanja Langsung	280.451.265.379,03	236.132.227.251,07	84,20
		4. Belanja Pegawai	483.740.000,00	437.260.000,00	90,39
		5. Belanja Barang dan Jasa	231.274.623.115,32	211.186.309.143,32	83,43
		6. Belanja Modal	48.692.902.263,70	24.504.658.107,70	86,73
2	2021	Belanja	430.872.172.364,09	382.754.043.018,33	88,83
		Belanja Tidak Langsung	147.170.901.300,00	144.671.515.275,00	98,30
		3. Belanja Pegawai	147.170.901.300,00	144.671.515.275,00	98,30
		Belanja Langsung	283.701.271.064,09	238.082.527.743,33	83,92
		7. Belanja Pegawai	436.460.000,00	371.260.000,00	85,06
8. Belanja Barang dan Jasa	241.274.323.605,42	201.286.309.343,58	83,43		
9. Belanja Modal	41.990.487.458,67	36.424.958.399,75	86,73		

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2022

Berdasarkan pada Tabel 1.1 tersebut terlihat bahwa total anggaran belanja di Dinas Kesehatan Kota Palembang belum berjalan maksimal, presentase realisasi anggaran belanja dinas kesehatan kota Palembang pada tahun 2019 hanya mencapai sekitar 85,97%, sebesar Rp. 361.512.443.800,00, tidak terealisasi dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 420.532.712.864,05, pada tahun 2020 mencapai sekitar 90.10 %, sebesar Rp. 381.322.113.542,07, tidak terealisasi dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 423.213.432.234,64. pada tahun 2021 anggaran belanja mengalami penurunan mencapai sekitar 88,83 %, sebesar Rp. 382.754.043.018,33, tidak terealisasi dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 430.872.172.364,09. Realisasi anggaran belanja Dinas Kesehatan Kota Palembang masih belum mencapai target yang dianggarkan. Melihat kondisi anggaran tersebut menunjukkan bahwa realisasi anggaran tahun 2021 belum mencapai sesuai yang ditargetkan.

fenomena tersebut perlu diketahui faktor-faktor Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendali Manajemen, Lingkungan Internal dan Kinerja Manajerial yang dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan kinerja yang ada di Kantor dinas kesehatan kota Palembang.

Proses penyusunan anggaran belanja pada dasarnya merupakan proses penetapan peran (*role setting*) dalam usaha pencapaian sasaran instansi. Dalam proses penyusunan anggaran ditetapkan siapa yang akan berperan dalam melaksanakan sebagian aktivitas. Dalam proses penyusunan anggaran belanja, sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban Dinas Kesehatan

Kota Palembang kurang berfungsi sebagai alat pengirim peran (*role sending device*) kepada bendahara yang diberi peran dalam pencapaian sasaran instansi.

Terkait dengan adanya permasalahan selisih anggaran belanja pada Dinas Kesehatan Kota Palembang, hal ini bisa menunjukkan Sistem pengendalian manajemen Di Dinas Kesehatan Kota Palembang yang kurang baik karena lemahnya perencanaan anggaran dalam menetapkan estimasi belanja atau disebabkan adanya program dan kegiatan yang tidak dijalankan. Pada dasarnya dalam realiasi belanja memang tidak disarankan untuk melebihi jumlah anggaran yang ditetapkan karena dapat mengesankan terjadi pemborosan anggaran.

Penggunaan anggaran belanja pada Dinas Kesehatan Kota Palembang dalam meningkatkan pembangunan, pengelolaan lingkungan internal secara efektifi dan efisien memang penting utamanya bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang, karena yang dapat dijadikan sebagai alat control adalah sistem pengawasan lingkungan internal dalam pengelolaan keuangan daerah, sehingga pengelolaan keuangan daerah dimanfaatkan sesuai dengan tujuannya. Dalam hal ini perlu adanya sistem untuk menentukan kebijaksanaan pada waktu tertentu. Kebijaksanaan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Palembang perlu adanya kontrol setiap saat, dari kegiatan agar pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan tujuan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Salah satu faktor yang memiliki pengaruh positif, dalam hal ini meningkatkan kinerja manajerial adalah partisipasi anggaran. Partisipasi anggaran berarti memberikan kesempatan kepada para bawahan untuk terlibat dalam penyusunan anggaran. Dengan adanya partisipasi dalam proses penyusunan anggaran, bawahan akan terlibat secara emosional yang pada gilirannya memunculkan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi dalam pelaksanaan anggaran. Partisipasi anggaran juga memungkinkan bawahan untuk menentukan tujuan dan target mereka sendiri.

Faktor-faktor Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendali Manajemen, Lingkungan Internal dan Kinerja Manajerial Kemampuan Dinas Kesehatan Kota Palembang dalam pengelolaan keuangan dapat dilihat dari kinerja anggaran belanja, salah satu permasalahan yang kerap kali ditemui dalam sisi kajian belanja ini adalah rendahnya serapan anggaran dimana masih terdapat sisa anggaran yang tidak terealisasikan.

Sejalan dengan permasalahan tersebut, telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No.258/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Pemberian Penghargaan dan Pengenaan Sistem Pengendali Manajemen atas Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementrian Negara/ Lembaga. Dalam PMK tersebut dijelaskan penghargaan yang dimaksud adalah kementrian/lembaga telah melakukan optimalisasi atas pelaksanaan anggaran belanja pada suatu periode anggaran dimana presentase serapan anggaran paling kecil 95% dan presentase realisasi pencapaian output minimal 95%. Penghargaan tersebut berupa penambahan alokasi dana pada tahun anggaran selanjutnya. Kemudian

Sistem Pengendali Manajemen dalam hal ini adalah berupa pemotongan anggaran belanja pada tahun selanjutnya apabila masih ada sisa anggaran belanja dari tahun sebelumnya yang tidak dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut penelitian Tuti, (2020:12) dengan judul pengaruh ketidakpastian lingkungan, karakteristik informasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja manajerial. Dwiandra dalam Alif, (2015:4) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Ketidakpastian lingkungan diidentifikasi sebagai faktor penting karena kondisi demikian dapat menyulitkan perencanaan dan pengendalian sehingga mempengaruhi kinerja manajerial.

Sedangkan menurut penelitian Eka, dkk, (2016:12) meneliti mengenai Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Akuntabilitas Publik, Desentralisasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah studi empiris SKPD Kab.Kuantan Singingi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran, Akuntabilitas Publik, Desentralisasi dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pemerintah daerah SKPD kabupaten kuantan singingi.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrida, (2013:15) tentang pengaruh Desentralisasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap

Kinerja Manajerial SKPD studi pada Pemerintahan Kota Padang dari hasil analisisnya dapat disimpulkan bahwa Desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial SKPD, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial SKPD.

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan teori-teori yang telah disampaikan sebelumnya dan keterkaitan antara penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi *Return Saham* pada perusahaan subsektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek, maka peneliti mengambil judul mengenai **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen Dan Lingkungan Internal Terhadap Kinerja Manajerial Di Dinas Kesehatan Kota Palembang.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mencoba untuk merumuskan masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen Dan Lingkungan Internal secara Simultan terhadap Kinerja Manajerial Di Dinas Kesehatan Kota Palembang?
2. Apakah ada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi secara Parsial terhadap Kinerja Manajerial Di Dinas Kesehatan Kota Palembang?

3. Apakah ada Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen secara Parsial terhadap Kinerja Manajerial Di Dinas Kesehatan Kota Palembang?
4. Apakah ada Pengaruh Lingkungan Internal secara Parsial terhadap Kinerja Manajerial Di Dinas Kesehatan Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen Dan Lingkungan Internal terhadap Kinerja Manajerial Di Dinas Kesehatan Kota Palembang adalah untuk :

1. Mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendali Manajemen Dan Lingkungan Internal secara Simultan terhadap Kinerja Manajerial Di Dinas Kesehatan Kota Palembang
2. Mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi secara Parsial terhadap terhadap Kinerja Manajerial Di Dinas Kesehatan Kota Palembang
3. Mengetahui Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen secara Parsial terhadap terhadap Kinerja Manajerial Di Dinas Kesehatan Kota Palembang .
4. Mengetahui Pengaruh Lingkungan Internal secara Parsial terhadap terhadap Kinerja Manajerial Di Dinas Kesehatan Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

Selain tujuan, penelitian skripsi ini juga memiliki manfaat penelitian, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai wadah untuk mempraktekkan teori-teori selama perkuliahan di fakultas Akuntansi khususnya di bidang akuntansi manajemen yang berkaitan dengan Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen, Lingkungan Internal dan Kinerja Manajerial

2. Bagi perusahaan

Penelitian diharapkan mampu memberikan informasi Di Dinas Kesehatan Kota Palembang dalam menghasilkan Kinerja Manajerial yang dilihat dari Informasi Akuntansi, Sistem Pengendali Manajemen, Lingkungan Internal

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi penelitian lainnya untuk melanjutkan penelitian ini kedalam dimensi yang lebih luas, seperti variable lain selain variable yang telah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafiz Tanjung. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua l untuk SKPD*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atkinson, et al. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kelima. Jilid 2. Jakarta: PT
- Agustina, F., & Sari, D. P. P. (2020). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79–88
- Abdul Halim, 2016, *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta, Salemba Empat
- Achmad, Buchori., Djaslim Saladin. (2010). *Manajemen Pemasaran* (Edisi Pertama).Bandung. CV. Linda Karya
- Afrida, Nur. 2013. *Pengaruh desentralisasi dan sistem pengendalian intern Pemerintah terhadap kinerja manajerial skpd* (studi empiris pada pemerintah kota padang)
- Afif, M. 2015. *Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan (Reward) Sebagai Variabel Moderating*. Vol.2 No.2, Oktober. Universitas Riau.Pekanbaru.
- Anthony, R., Vijay Govindarajan, 2005, *Management Control System*, Jilid I dan II, Terjemahan Kurniawan Tjakrawala dan Krista, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Al-eqab, M. and Adel, D. 2013. *The Impact of IT Sophistications on the Perceived Usefulness of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies*. *Journal of Bussiness and Social Science*, 4 (3), pp: 145-155.
- Azhar Susanto. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Azhar Susanto., 2017, *Sistem Informasi Akuntansi – Pemahaman Konsep Secara*

Terpadu, Edisi Perdana, Cetakan pertama, Bandung: Lingga Jaya.

Ayuningtyas, Deddi Nordiawan dan Hertianti. 2014. *Akuntansi Sektor Publik Edisi*

2. Jakarta: Salemba Empat,

Bastian, Indra dan Suharjono. 2016. *Akuntansi Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat

Baldric Siregar et.al. 2013. *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat

Chaudhari, Sunilkumar N., Patel, Amarishkumar. J. 2015. *JIT Implements In Manufacturing Industry – A Review*. ISSN 2091-2730 Volume 3, Issue 4. Gujarat technological University, Gujarat

Eka Jas Oktavia Sari, Taufeni Taufik, Mudrika Alamsyah Hasan, 2016. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Akuntabilitas Publik, Desentralisasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi Pada Skpd Kabupaten Kuantan Singingi)* Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, vol. 3, no. 1, Feb. 2016, pp. 380-393.

Fakultas Ekonomi. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Edisi Kedua Cetakan Pertama. Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang

Febrianti, Fitri, 2019, *Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian, Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Di Benda Aceh)*, E-Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol.4 No.3, Tahun 2019, Hal 460.

Fitriatil Husna. 2013. *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Kas dan Impelementasi Good Corporate Governance terhadap Kecurangan*. Uuniversitas Negeri Padang

Handayani, Susi, dan Hariyati, (2014), *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, Dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial UMKM* (Studi pada UMKM di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo), AKRUAL 5 (2) (2014): 204-221 e-ISSN: 2502-6380

Hanif. (2015). *Management Control System Design: An Interpretive Ethnography*. Procedia -Social and Behavioral Sciences, 211, 119–126.

Halimatusadiah, E., N. Nurhayati, dan E. R. Rayandani. 2015. *Effects of Top Management Support, Education and Training on the Effectiveness of Accounting Information System* (Survey on Government-Owned Insurance

Companies in Bandung). *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)* 3(10): 87-90

I Gusti Putu, Darya. 2011. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kompetensi Usaha Dan Kinerja Usaha Mikro Kecil Di Kota Balikpapan, Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, STIE Madani, Balikpapan, Vol. 1 (1), 65-78,

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2018 *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 14), Pearson

Merchant Kenneth A. dan Van der Stede, Wim A. 2014. "*Sistem Pengendalian Manajemen.*" Edisi Tiga. Salemba Empat, Jakarta.

Mulyadi. (2011). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN. Yogyakarta

Musran Munizu (2010). *Pengaruh Faktor-Faktor dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 12, No.1, Maret 2010:33-41.

Mukaromah. (2018). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Desentralisasi, Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial SKPD Dengan Pengawasan Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Karanganyar)*.

Mowen / Hansen. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat. Jakarta

Kamaroellah, R. Agoes (2020) *Akuntansi Manajemen Pendidikan*. CV. Jakad Media Publishing, Surabaya.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Purnamasari, Tiya (2017) *Pengembangan Sistem Informasi Untuk Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Dan Horizontal*. Other thesis, Universitas Teknokrat Indonesia

Sukarna. (2011). *Dasar –dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju

Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20* . Jakarta: PT Elex MediaKomputindo
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah No 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta: Legalitas.
- Tuti Herawati,2020, *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, STAR – Study & Accounting Research | Vol XII, No.1 Terhadap Kinerja Manajerial*
- Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt dan Mary Kay Copeland. 2017. *Accounting Information Systems Controls and Processes*. Third Edition. Wiley: New jersey
- Thomas Sumarsan. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 2, PT Indeks, Jakarta.
- Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Wahyuni, Rizka, dkk. (2014). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran,Desentralisasi dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kota Pekanbaru)*, Jurnal Jom Fekon Vol 1No. 2.
- Wispondono, R.M. Moch. 2010. “*Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Pengrajin Industri Batik di Kabupaten Bankalan*”. JurnalMitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol. 1 No. 2, Oktober 2010